

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap kinerja alat pengering bawang merah menggunakan tungku biomassa batok kelapa ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibuat alat pengering bawang merah (*Alium cepa, L.*) menggunakan tungku biomassa batok kelapa.
2. Hasil pengujian teknis terhadap alat pengering tersebut diperoleh : (a). Rata-rata laju pengeringan dengan pengeringan alat pengering bawang merah menggunakan tungku biomassa batok kelapa disetiap ulangan berturut turut yaitu 0,100 kg/jam, 0,080 kg/jam, 0,087 kg/jam. (b.) Rata-rata efisiensi penggunaan panas untuk pengeringan bawang merah dengan menggunakan alat pengering bawang merah yaitu efisiensi pemanasan sebesar 5,853 %, efisiensi penguapan sebesar 33,388%, dan efisiensi pengeringan sebesar 1,999 %. (c). Efisiensi penggunaan panas yaitu, rata-rata laju energi untuk memanaskan udara pengering sebesar 510,279 kJ/jam, rata-rata laju energi untuk menguapkan air bahan 170,383 kJ/jam dan rata-rata laju energi yang dihasilkan bahan bakar 9.275,013 kJ/jam.

### 5.2 Saran

Alat pengering bawang merah ini dapat digunakan dalam keadaan cuaca apapun. Alat pengering bawang merah ini berfungsi lebih cepat dalam mengeringkan bawang merah. Di sarankan dalam menggunakan alat ini kadar air yang digunakan sesuai dengan SNI kadar air bawang merah atau sesuai dengan kadar air pengeringan bawang merah yang digunakan para petani agar bawang merah yang di hasilkan lebih bagus dan tidak rusak.